

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan, memahami, membaca, dan teks berita. Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman. Membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata tulis. Memahami adalah kegiatan mempelajari dengan menemukan pokok-pokok isi, sehingga dapat memaknai isi teks tersebut. Selanjutnya, teks berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebar luaskan melalui media massa.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah bakat yang melekat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunga Mayang dalam proses pemberian makna terhadap tulisan dan kegiatan mempelajari dengan menemukan pokok-pokok isi, sehingga dapat memaknai isi teks berita.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat”.

Menurut Sugiyono (2016:8), “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunga Mayang dalam memahami dan membaca teks berita.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah unit tempat diperolehnya informasi”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bunga Mayang. Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VIII.1	34 Orang
2	VIII.2	34 Orang
3	VIII.3	33 Orang
Total Populasi		101 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Bunga Mayang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dikutip Fitriani (2019:65), “*Purposive sampling* adalah teknik

pengambilan data dengan pertimbangan tertentu”. Menurut Arikunto (2013:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Jadi dari populasi 101 orang dari tiga kelas yaitu kelas VIII.1, kelas VIII.2, dan kelas VIII.3. Maka sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan pertimbangan kelas VIII.1 adalah kelas yang unggul di SMP Negeri 2 Bunga Mayang. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Populasi Sampel

No	Kelas	Sampel
1	VIII.1	34 Orang
	Jumlah	34

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Bunga Mayang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes. Nurgiyantoro (2010:117) menjelaskan bahwa tes adalah bentuk-bentuk pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca dan memahami berita sebelum dan sesudah diberikan perlakuan secara individu dalam menguasai materi.

Tes yang diterapkan untuk mengukur kemampuan siswa membaca berita dalam penelitian ini adalah teknik tes praktik. Tes praktik dilakukan melalui pengamatan pada peserta didik mendemonstrasikan atau mempraktikkan suatu aktivitas sesuai dengan target kompetensi yang ditentukan. Tes praktik membacakan berita dilakukan terhadap siswa

dengan berita bertema bebas. Dalam proses pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh guru Bahasa Indonesia di sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian agar situasi dan kondisi tetap terjaga.

Selain itu, teknik tes yang diterapkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami berita dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis buatan peneliti, sedangkan bentuknya adalah tes subjektif. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk soal essay mengenai isi (5W+1H) teks berita yang dibaca/didengar. Siswa diberikan teks berita kemudian siswa menjawab dengan benar mengenai isi (5W+1H) teks berita tersebut untuk mengetahui kemampuan memahami teks berita. Dalam instrumen, siswa membaca dengan seksama teks berita kemudian menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:254—255), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Di dalam statistik deskriptif termasuk antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, dan perhitungan persentase. Oleh sebab itu, pemilihan teknik analisis statistik deskriptif dianggap tepat untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam memahami dan membaca berita. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Analisis kemampuan siswa membaca berita

Tabel 3 Instrumen Penilaian Kemampuan Siswa dalam Membaca Berita

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Penjedaan	Penjedaan yang diucapkan sangat tepat yaitu penjedaan dilakukan per satuan makna.	5
		Penjedaan yang diucapkan tepat.	4
		Penjedaan yang diucapkan cukup tepat.	3
		Penjedaan yang diucapkan kurang tepat.	2
		Penjedaan yang diucapkan tidak tepat yaitu penjedaan dilakukan per kata.	1
2	Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tidak terdapat kesalahan pelafalan.	5
		Setiap kata dilafalkan cukup jelas dan tidak terdapat kesalahan pelafalan.	4
		Setiap kata dilafalkan dengan jelas namun terdapat beberapa kesalahan pelafalan.	3
		Tidak terdapat kesalahan pelafalan, namun pelafalan setiap kata kurang jelas.	2
		Setiap kata dilafalkan tidak jelas dan terdapat banyak kesalahan pelafalan.	1
3	Intonasi	Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara sangat sesuai dengan isi kalimat dalam teks berita.	5
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara sesuai dengan isi kalimat dalam teks berita.	4
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara cukup sesuai dengan isi kalimat dalam teks berita, namun agak monoton atau datar.	3
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara kurang sesuai dengan isi kalimat dalam teks berita.	2
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara tidak sesuai dengan isi kalimat dalam teks berita, monoton, dan datar.	1
4	Volume Suara	Volume suara sangat jelas terdengar di seluruh ruangan.	5
		Membaca dengan volume suara jelas dan terdengar nyaring.	4
		Membaca dengan volume suara cukup jelas, tetapi tidak begitu nyaring.	3
		Membaca dengan volume suara tidak jelas dan tidak begitu nyaring	2
		Membaca dengan volume suara yang lemah, sangat kurang jelas terdengar di seluruh ruangan.	1
5	Kelancaran	Membaca sangat lancar dan tidak mengalami	5

	hambatan.	
	Membaca lancar dan sangat sedikit mengalami hambatan.	4
	Membaca cukup lancar tetapi sedikit mengalami hambatan.	3
	Membaca kurang lancar dan sulit dipahami.	2
	Membaca tidak lancar dan masih tersendat-sendat.	1

Sumber: Somad (dalam Yandryati, dkk, 2017:69)

Data kemampuan siswa membaca berita diperoleh dari hasil tes praktik yang dilakukan kepada siswa dengan instrumen penilaian tersebut. Langkah-langkah analisis data kemampuan siswa membaca berita adalah sebagai berikut.

- Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor.
- Menghitung persentase skor dengan rumus berikut ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

100 = Bilangan tetap

(Purwanto dikutip Arsyah, Ramadhanu, dan Pratama (2019:35))

- Menginterpretasikan hasil skor persentase yang diperoleh dengan melihat skala penilaian pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Skala Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
<60	D	Kurang

Sumber: Sudijono (2013:35)

- Mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dengan rumus berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

2. Analisis Kemampuan Siswa Memahami Berita

Data kemampuan siswa memahami berita diperoleh dari tes tertulis yaitu tes pilihan ganda yang diberikan kepada siswa. Adapun langkah-langkah analisis data kemampuan siswa memahami berita adalah sebagai berikut.

- Hasil tes diperiksa kemudian diberi nilai.
- Memberikan skor pada hasil jawaban siswa. Jika dijawab benar diberi skor 1 dan jika dijawab salah/tidak dijawab skor 0.
- Skor yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicari

Skor mentah : Skor murni yang diperoleh siswa

Skor maksimum ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar

100 : Nilai tetap (Sudijono, 2013:318)

- Mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dengan rumus berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

